

Kecamatan

**TANJUNGPINANG KOTA
DALAM ANGKA**

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG**

Kecamatan

**TANJUNGPINANG KOTA
DALAM ANGKA**

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG**

**KECAMATAN TANJUNGPINANG KOTA
DALAM ANGKA 2016**

ISBN : 978-602-353-004-5

No. publikasi : 21720.1604

Katalog :1102001.2172030

Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman : 71 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Ilustrasi Kulit :

Pasar Ikan Kota Tanjungpinang

Diterbitkan Oleh :

©Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang.

Tim Penyusun Buku

Kecamatan Tanjungpinang Kota Dalam Angka

2016

Pengarah:

Mangamputua

Tim Penyusun

Penanggung Jawab:

Fajar Maulinda

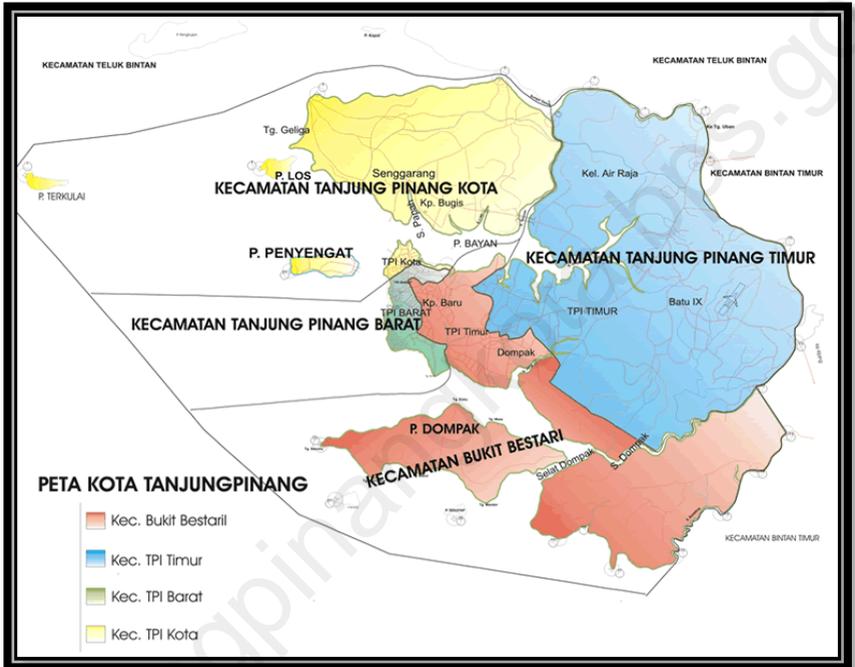
Pengumpul Data:

Haidir

Gambar Kulit:

Fajar Maulinda

Peta Wilayah Kota Tanjungpinang



KEPALA BPS KOTA TANJUNGPINANG



Mangamputua



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG**

KATA SAMBUTAN

Kecamatan dalam angka merupakan publikasi statistik pada *small area statistic* (statistik wilayah terkecil) yang secara periodik diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai pejabat fungsional statistik di kecamatan. Publikasi ini menyajikan informasi statistik mutakhir berbagai sektor yang dihimpun dari berbagai sumber baik data sekunder yang diperoleh dari kantor kecamatan, instansi dan perusahaan yang ada di kecamatan. Maupun data primer hasil pengolahan KSK bersama kantor BPS kota Tanjungpinang.

Buku ini dimaksud untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografis dan sosial ekonomi di tingkat kecamatan/ kelurahan. Juga data-data tersebut dijadikan bahan masukan dari perencana, peneliti dan pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan pembangunan di wilayah kecamatan.

Kami menyadari dari data-data yang disajikan masih terdapat kekurangan disebabkan masih terbatasnya data-data yang tersedia di kecamatan, kelurahan atau instansi yang ada. Diharapkan untuk masa yang akan datang kendala tersebut dapat diatasi.

Kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan publikasi ini. Atas bantuan dan kerjasama semua pihak sehingga terwujudnya publikasi ini kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Tanjungpinang, Juli 2016
BPS Kota Tanjungpinang
Kepala,

MANGAMPUTUA

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan Kepala BPS Kota Tanjungpinang.....	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	xi
Bab I. Geografi.....	1
Bab II. Pemerintahan.....	7
Bab III. Penduduk dan ketenagakerjaan.....	14
Bab IV. Sosial.....	23
Bab V. Pertanian.....	49
Bab VI. Industri dan Perdagangan	56
Bab VII. Hotel, Pariwisata dan Keuangan.....	61
Bab VIII. Perbandingan Antar Kecamatan.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB I. GEOGRAFI	
Tabel 1.1 Jarak antara Kantor Kecamatan Tanjungpinang Kota dengan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	4
Tabel 1.2 Batas Daerah Setiap Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	5
Tabel 1.3 Luas Daratan Setiap Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	6
BAB II. PEMERINTAHAN	
Tabel 2.1 Nama Kepala Pemerintahan Setiap Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	10
Tabel 2.2 Jumlah RT dan RW Setiap Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	11
Tabel 2.3 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan di Lingkungan Kerja Kantor Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	12
Tabel 2.4 Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan Kantor Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	13
BAB III. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	
Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk per Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	19
Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin serta Rasio Jenis Kelamin tiap Kelurahan di Kecamatan TanjungpinangKota, 2015.....	20

Tabel 3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelurahan di Kecamatan TanjungpinangKota, 2015.....	21
Tabel 3.2	JPersentase Penduduk yang Bekerja Dirinci Menurut Kelurahan dan Jenis Pekerjaan di Kecamatan TanjungpinangKota, 2015.....	22

BAB IV. SOSIAL

Tabel 4.1.1	Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	30
Tabel 4.1.2	Banyaknya Guru Sekolah di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	31
Tabel 4.1.3	Banyaknya Murid Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	32
Tabel 4.1.4	Banyaknya Jenis Pendidikan Keterampilan per Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2014.....	33
Tabel 4.1.5	Banyaknya Gugus Depan dan Anggota Gerakan Pramuka di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	34
Tabel 4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	35
Tabel 4.2.2	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis dan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	36
Tabel 4.2.3	Banyaknya Apotek, Pos Obat Desa dan Toko Obat/Jamu di Kecamatan Tanjungpinang Kota , 2015.....	37
Tabel 4.2.4	Banyaknya Apotek, Pos Obat Desa dan Toko Obat/Jamu Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	38

Tabel 4.2.5	Banyaknya Tenaga Dokter, Perawat, dan Bidan pada Sarana Kesehatan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	39
Tabel 4.2.6	Banyaknya Penduduk yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Puskesmas Kampung Bugis, 2015.....	40
Tabel 4.2.7	10 Jenis Penyakit yang Dominan di rawat jalan pada Puskesmas Kampung Bugis, 2015.....	41
Tabel 4.2.8	Banyaknya Akseptor KB Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	42
Tabel 4.2.9	Banyaknya Wanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS), dan Wanita Usia Subur yang Telah Diimunisasi Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	43
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Agama dan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	44
Tabel 4.3.2	Persentase Penduduk Menurut Agama dan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015 (%).....	45
Tabel 4.3.3	Banyaknya Nikah serta Perkara yang Diterima dan Diputus oleh Pengadilan Agama di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	46
Tabel 4.3.4	Banyaknya Kepemilikan Akte Perkawinan dan Perceraian Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015	47
Tabel 4.4.1	Banyaknya Prasarana Umum Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015	48

BAB V. PERTANIAN

Tabel 5.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Bahan Makanan Menurut Jenis di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015...	52
Tabel 5.2	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015...	53
Tabel 5.3	Produksi Buah-buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015 (Ton).....	54
Tabel 5.4	Populasi Ternak Besar dan Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015 (ekor)..	55

BAB VI. INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Tabel 6.1	Banyaknya Perusahaan Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	58
Tabel 6.2	Banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	59
Tabel 6.3	Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis dan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2014....	60

BAB VII. HOTEL, PARIWISATA DAN KEUANGAN

Tabel 7.1.1	Banyaknya Fasilitas Akomodasi/Hotel Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	64
Tabel 7.1.2	Banyaknya Objek Wisata Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	65
Tabel 7.2	Pungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota tahun 2015.....	66

BAB VIII. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 8.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tanjungpinang, 2015.....	69
Tabel 8.2	Persentase Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan di Kota Tanjungpinang (%), 2015.....	70
Tabel 8.3	Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kecamatan di Kota Tanjungpinang (%), 2015.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar : 1 Banyaknya RT dan RW Setiap Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	9
Gambar : 2 Persentase Penyebaran penduduk di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	18
Gambar : 3 Banyaknya Sekolah Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	29
Gambar : 4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015.....	51

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA DALAM TABEL

- Tidak ada atau nol
- ... Data tidak tersedia
- 0 Data dapat diabaikan
- NA Data tidak dapat ditampilkan
- r Angka revisi
- X Angka sementara
- XX Angka sangat sementara
- e Angka perkiraan
- ,

2. SATUAN

Hektar (Ha) = 10.000 meter persegi (m²)

Kilometer (km) = 1.000 meter (m)

Knot = 1,8523 km/jam

Ton = 1.000 kilogram (kg)

Mil = 1,6093 kilometer (km)

Satuan lain : buah, butir, jam, menit, persen.

GEOGRAFI

BAB 1

Luas daratan kecamatan

Tanjungpinang Kota 39,71 km²

Kelurahan Kp. Bugis
merupakan wilayah
terbesar

23,56 km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Administarasi Tanjungpinang sejak tahun 2001 menjadi Kota Tanjungpinang dengan membawahi 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Bestari, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kecamatan Tanjungpinang Kota, dan Kecamatan Tanjungpinang Barat.
2. Kecamatan Tanjungpinang Kota dibentuk seiring dibentuknya Kota Tanjungpinang melalui SK Mendagri Nomor 5 Tahun 2001 pada tanggal 21 Juni 2001.
3. Kota Tanjungpinang merupakan pecahan dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Kepulauan Riau yang sekarang menjadi Kabupaten Bintan. Sedangkan nama Kepulauan Riau (Kabupaten Kepulauan Riau) sekarang menjadi nama dari Provinsi Kepulauan Riau.
4. Kecamatan Tanjungpinang Kota merupakan pemisahan dari Kecamatan Tanjungpinang Barat pada masa Kabupaten Kepulauan Riau yang dipecah menjadi 2 (dua) kecamatan yakni Kecamatan Tanjungpinang Barat dan Kecamatan Tanjungpinang Kota.
5. Kecamatan Tanjungpinang Kota terdiri dari 4 (empat) kelurahan, yaitu Kelurahan Tanjungpinang Kota, Kelurahan Penyengat, Kelurahan Kampung Bugis, dan Kelurahan Senggarang.

ULASAN

Letak

Kecamatan Tanjungpinang Kota terletak di antara :

- 00°95148"N Lintang Utara
- 104°44611"E Bujur Timur

Batas-batas

Batas-batas Kecamatan Tanjungpinang Kota yaitu:

- Utara : Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan
- Selatan : Kecamatan Tanjungpinang Barat
- Barat : Kecamatan Galang, Kota Batam
- Timur : Kecamatan Tanjungpinang Timur

Geologi

1. Kecamatan Tanjungpinang Kota terletak di pesisir pantai/tepi laut. Sebagian besar kelurahannya terletak di Pulau Bintan, namun terdapat satu kelurahan yang terletak di pulau yang berbeda, yaitu Kelurahan Penyengat. Kelurahan Penyengat berada di Pulau Penyengat sehingga dikelilingi laut/pantai jika dibandingkan dengan kelurahan lain yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Kota.
2. Kantor Kecamatan Tanjungpinang Kota berada di Kelurahan Kampung Bugis. Sementara itu, kantor Walikota Tanjungpinang serta kantor instansi/dinas lainnya terdapat di Kelurahan Senggarang.

3. Kecamatan Tanjungpinang Kota berada di antara 0 s/d 41 meter di atas permukaan laut, dimana titik tertinggi terletak di Kelurahan Senggarang, yaitu 41 meter.

Luas Wilayah

1. Luas daratan Kecamatan Tanjungpinang Kota sebesar 39,71 km². Kelurahan Kampung Bugis memiliki luas daratan yang paling besar diantara kelurahan yang lain, yaitu sebesar 23,56 km². Sedangkan Kelurahan Tanjungpinang Kota merupakan kelurahan yang memiliki luas daratan terkecil, yaitu sebesar 0,64 km².
2. Hanya sedikit sekali wilayah Kecamatan Tanjungpinang Kota yang digunakan sebagai lahan pertanian. Luas wilayah yang digunakan sebagai lahan pertanian hanya sebesar 33 hektar.
3. Di Kelurahan Penyengat terdapat peninggalan sejarah yang dikelola dan dijaga oleh masyarakat serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Tanjungpinang.

Tabel 1.1 Jarak antara Kantor Kecamatan Tanjungpinang Kota dengan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Ibukota Kelurahan	Jarak Lurus (Km)
(1)	(2)

Kec. Tanjungpinang Kota ke Kelurahan :

☞ Tanjungpinang Kota	25,0
☞ Penyengat	5,0
☞ Kampung Bugis	0,5
☞ Senggarang	0,5

Sumber : Monografi Kecamatan Tanjungpinang Kota

Tabel 1.2 Batas Daerah Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Batas Daerah
(1)	(2)
1. Tanjungpinang Kota	Utara : Kelurahan Senggarang Selatan : Kelurahan Tanjungpinang Barat Barat : Kelurahan Penyengat Timur : Kelurahan Kamboja
2. Penyengat	Utara : Kelurahan Senggarang Selatan : Kelurahan Tanjungpinang Barat Barat : Kelurahan Galang, Kota Batam Timur : Kelurahan Tanjungpinang Kota
3. Kampung Bugis	Utara : Desa Tembeling, Kabupaten Bintan Selatan : Kelurahan Kemboja, Kelurahan Tanjung Unggat, Kelurahan Kampung Bulang dan Kelurahan Melayu Kota Piring Barat : Kelurahan Senggarang Timur : Kelurahan Air Raja
4. Senggarang	Utara : Kabupaten Bintan Selatan : Kelurahan Tanjungpinang Kota dan Kelurahan Penyengat Barat : Kelurahan Galang, Kota Batam Timur : Kelurahan Kampung Bugis

Sumber : Monografi Kecamatan Tanjungpinang Kota

Tabel 1.3 Luas Daratan Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
(1)	(2)
1. Tanjungpinang Kota	0,64
2. Penyengat	1,12
3. Kampung Bugis	23,56
4. Senggarang	14,39
Jumlah	39,71

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Tanjungpinang

PEMERINTAHAN

BAB 2



TERDIRI DARI
77 RT DAN 30 RW

TANJUNGPINANG KOTA

PENYENGAT

KP.BUGIS

SENGGARANG

4 KELURAHAN

57 PNS DILINGKUNGAN

KECAMATAN DAN KELURAHAN



ULASAN

Terbentuknya Kecamatan Tanjungpinang Kota sebagai institusi eksekutif diharapkan dapat menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan kemasyarakatan serta menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan maupun tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi, sosial budaya, politik, dan lainnya dalam masyarakat.

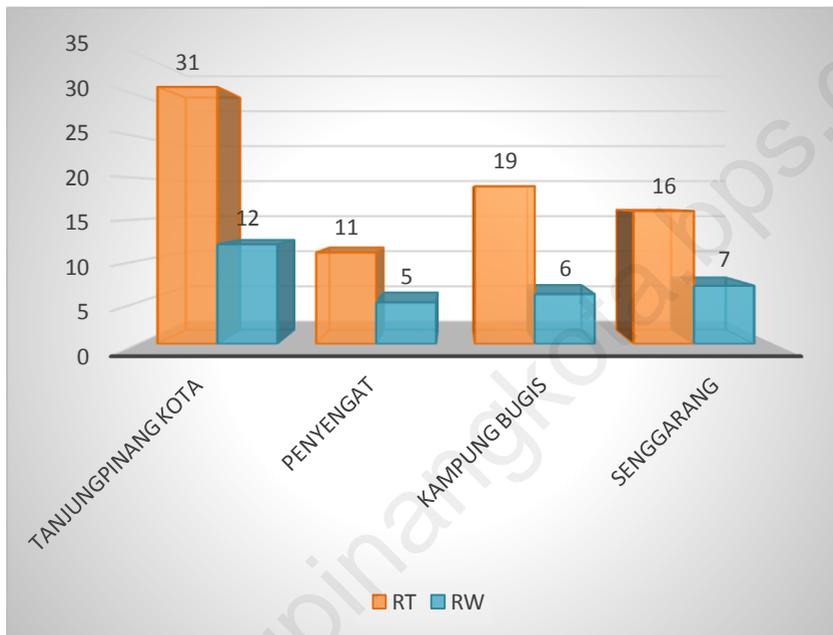
Pemerintahan Kecamatan Tanjungpinang Kota dibentuk berdasarkan SK Mendagri No. 25 Tahun 2001 pada tanggal 21 Juni 2001 yang merupakan salah satu hasil pemekaran dari Kecamatan Tanjungpinang Barat sehingga berkedudukan setingkat dengan kecamatan lainnya di Kota Tanjungpinang dan langsung bertanggung jawab kepada walikota.

Kecamatan Tanjungpinang Kota terdiri dari beberapa kelurahan sebagai berikut:

1. Kelurahan Tanjungpinang Kota
2. Kelurahan Penyengat
3. Kelurahan Kampung Bugis
4. Kelurahan Senggarang

Pada tingkat pemerintahan yang lebih kecil, Kecamatan Tanjungpinang Kota terdiri dari 30 Rukun Warga (RW) dan 77 Rukun Tetangga (RT).

Gambar 1. Banyaknya RT dan RW Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015



Sumber : Monografi Kecamatan Tanjungpinang Kota

Tabel 2.1 Nama Kepala Pemerintahan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Nama Kepala Pemerintahan
(1)	(2)
1. Tanjungpinang Kota	Vinna Saktiani, S.IP
2. Penyengat	Sri Rahayu Andriani, S.Sos
3. Kampung Bugis	Ridwan Budo, S.IP
4. Senggarang	Muksin, SE

Sumber : Monografi Kecamatan Tanjungpinang Kota

Tabel 2.2 Jumlah RW dan RT Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Ibukota	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjungpinang Kota	Tanjungpinang	12	31
2. Penyengat	Penyengat	5	11
3. Kampung Bugis	Kampung Bugis	6	19
4. Senggarang	Senggarang	7	16
Jumlah		30	77

Sumber : Monografi Kecamatan Tanjungpinang Kota

Tabel 2.3 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan di Lingkungan Kerja Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kecamatan/ Kelurahan	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kecamatan Tanjungpinang Kota	-	4	10	1	15
2. Kelurahan Tanjungpinang Kota	-	4	8	-	12
3. Kelurahan Penyengat	-	6	4	-	10
4. Kelurahan Kampung Bugis	-	5	5	-	10
5. Kelurahan Senggarang	-	5	5	-	10
Jumlah	-	24	32	1	57

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Tanjungpinang

Tabel 2.4 Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan Kantor Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kecamatan/ Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kecamatan Tanjungpinang Kota	11	4	15
2. Kelurahan Tanjungpinang Kota	5	7	12
3. Kelurahan Penyengat	2	8	10
4. Kelurahan Kampung Bugis	7	3	10
5. Kelurahan Senggarang	6	4	10
Jumlah	31	26	57

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Tanjungpinang

PENDUDUK
DAN
KETENAGAKERJAAN

BAB
3



JUMLAH PENDUDUK

24.375 JIWA

KEPADATAN PENDUDUK
ADA DI KELURAHAN
TANJUNGPINANG KOTA



11.753 /KM²

PENJELASAN TEKNIS

1. Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) menyatakan bahwa jumlah penduduk yang besar baru akan menjadi modal dasar yang efektif bagi pembangunan nasional hanya bila penduduk yang besar tersebut berkualitas baik. Namun dengan penambahan penduduk yang pesat, sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Hal ini berarti bahwa penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi tidak akan mudah dicapai.
2. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

ULASAN

Jumlah Penduduk

Dari hasil registrasi penduduk Kecamatan Tanjungpinang Kota Tahun 2015 diperoleh informasi bahwa jumlah penduduk Kecamatan Tanjungpinang Kota tercatat sebanyak 24.375 jiwa yang terdiri dari 12.664 jiwa laki-laki dan 11.711 jiwa perempuan. Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 108 yang berarti diantara 100 penduduk perempuan terdapat 108 penduduk laki-laki.

Penyebaran Penduduk

Kelurahan yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Tanjungpinang Kota, yaitu sebesar 11.753 jiwa per km². Sedangkan kelurahan yang paling jarang penduduknya adalah Kelurahan Senggarang yaitu 309 jiwa per km².

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Kampung Bugis yaitu sebesar 9.724 jiwa, diantaranya laki-laki 5.213 jiwa dan perempuan 4.511 jiwa. Terbanyak kedua adalah Kelurahan Tanjungpinang Kota sebesar 7.522 jiwa, Kelurahan Senggarang sebesar 4.448 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Kelurahan Penyengat, yaitu sebesar 2.681 jiwa.

Ketenagakerjaan

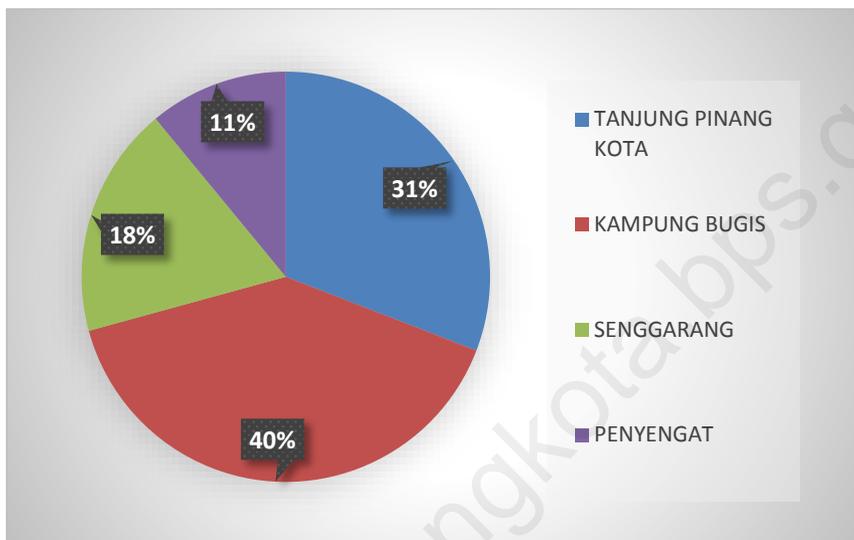
Setiap kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota memiliki ciri khas sektor usaha masing-masing. Kelurahan Tanjungpinang Kota, dimana mayoritas penduduk Kecamatan Tanjungpinang Kota tinggal, terdapat pelabuhan, pertokoan, dan pasar sehingga di Kelurahan Tanjungpinang Kota sektor jasa sangat menonjol. Oleh sebab itu jenis pekerjaan yang banyak dilakukan masyarakat Kecamatan Tanjungpinang Kota

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

adalah karyawan swasta sebanyak 37,82%. Masih berhubungan dengan sektor jasa, jenis pekerjaan kedua terbanyak yaitu buruh harian lepas, sebesar 27,41%.

Semua kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota berbatasan dengan laut, maka tidak heran bahwa terbanyak ketiga (10,88%) masyarakatnya bekerja sebagai nelayan atau di bidang perikanan. Selanjutnya adalah pedagang (9,26%), PNS (5,22%), dan lainnya (9,21%).

Gambar 2. Persentase Penyebaran Penduduk di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk per Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjungpinang Kota	0,64	7 522	11 765
2. Penyengat	1,12	2 681	2 383
3. Kampung Bugis	23,56	9 724	413
4. Senggarang	14,39	4 448	309
Kecamatan Tanjungpinang Kota	39,71	24 375	614

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin serta Rasio Jenis Kelamin per Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjungpinang Kota	3 753	3 769	7 522	100
2. Penyengat	1 358	1 323	2 681	103
3. Kampung Bugis	5 213	4 511	9 724	116
4. Senggarang	2 340	2 108	4 448	111
Kecamatan Tanjungpinang Kota	12 664	11 711	24 375	108

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Belum Kawin		Kawin		Ceraai Hidup		Ceraai Mati	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanjungpinang Kota	2 108	1 814	1 523	1 531	53	67	69	357
2. Penyengat	739	567	583	615	17	20	19	121
3. Kampung Bugis	2 997	2 096	2 096	2 088	48	73	72	254
4. Senggarang	1 288	957	968	958	32	31	52	162
Jumlah	7 132	5 434	5 170	5 192	150	191	212	894

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Dirinci Menurut Kelurahan dan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015 (%)

Kelurahan	Karyawan Swasta	Buruh Harian Lepas	Nelayan	Pedagang	PNS	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanjungpinang Kota	61,36	25,30	0,72	2,15	3,51	6,97	100,00
2. Penyengat	20,88	15,53	4,10	5,49	23,00	30,99	100,00
3. Kampung Bugis	44,21	34,28	14,17	0,61	2,56	4,17	100,00
4. Senggarang	12,22	16,21	24,07	35,55	1,81	10,15	100,00
Kecamatan Tanjungpinang Kota	38,19	24,81	11,01	9,52	5,92	10,55	100,00

Sumber : Monografi Kelurahan di kecamatan Tanjungpinang Kota



6.338

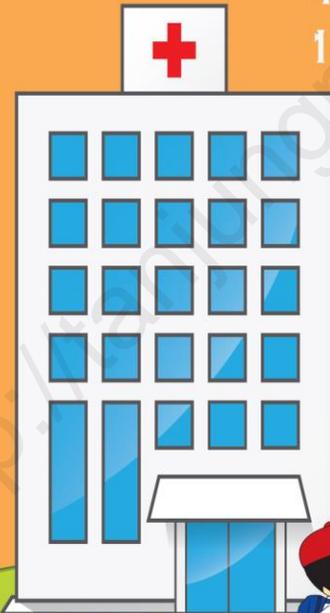
WANITA USIA SUBUR (WUS)

FASILITAS KESEHATAN

1 RUMAH SAKIT

4 PUSKESMAS/PUSTU

18 POSYANDU



PENDIDIKAN

TK NEGERI 2

SD NEGERI 10

SLTP NEGERI 3

SMA NEGERI 1

UNIVERSITAS NEGERI 1



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara umum kesejahteraan sosial masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan lain sebagainya.
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Puskesmas (Pusat kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

4. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

ULASAN

Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang tinggi dapat dijadikan indikator tingginya kualitas penduduk suatu daerah. Dengan tingginya kualitas penduduk dalam bidang pendidikan, maka akan lebih cepat dalam pencapaian kemajuan dalam segala aspek kehidupan.

Sarana pendidikan di Kecamatan Tanjungpinang Kota terdiri dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sebanyak 12 sekolah, yang terdiri dari 10 SD/MI negeri dan 2 SD/MI swasta. Sedangkan SLTP/MTs sebanyak 4 sekolah, yang terdiri dari 3 SLTP/MTs negeri dan 1 SLTP/MTs swasta. Untuk SLTA/MA sebanyak 1 sekolah yaitu 1 SLTA/MA negeri dan terdapat sebuah perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

Jumlah murid SD/MI negeri sebanyak 2.536 orang sedangkan SD/MI swasta sebanyak 99 orang. Jumlah murid SLTP/MTs negeri sebanyak 683 orang dan jumlah murid SLTP/MTs swasta sebanyak 133 orang. Jumlah murid SLTA/MA negeri sebanyak 299 orang.

Banyaknya guru yang mengajar di SD/MI negeri sebanyak 147 orang, sedangkan SD/MI swasta sebanyak 19 orang. Banyaknya Guru SLTP/MTs negeri 46 orang dan guru SLTP/MTs swasta sebanyak 15 orang. Guru yang mengajar di SLTA/MA negeri sebanyak 35 orang.

Untuk Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) berjumlah 5 buah masing-masing di Kelurahan Tanjungpinang Kota, Kelurahan Penyengat, Kelurahan Kampung Bugis, dan Kelurahan Senggarang.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Salah satu indikator bagi kesejahteraan rakyat di suatu daerah adalah kondisi tingkat kesehatan masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat kesehatan masyarakat suatu daerah, maka bisa dikatakan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan rakyatnya.

Di sini akan disajikan data-data kesehatan yang meliputi banyaknya fasilitas sarana kesehatan, jumlah akseptor keluarga berencana, serta jumlah penduduk yang diimunisasi di Kecamatan Tanjungpinang Kota. Data fasilitas sarana kesehatan mencakup banyaknya rumah sakit, rumah sakit bersalin, puskesmas/puskesmas pembantu (pustu), poliklinik dan poliklinik desa (polindes), tempat praktek dokter, tempat praktek bidan, dan posyandu.

Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Tanjungpinang Kota antara lain: satu (1) unit rumah sakit di Kelurahan Tanjungpinang Kota, satu (1) unit puskesmas di Kelurahan Kampung Bugis, puskesmas pembantu tiga (3) unit, polindes empat (4) unit yang berada di Kelurahan Senggarang dan Kelurahan Kampung Bugis. Sementara itu masing-masing kelurahan sudah mempunyai posyandu yang mencukupi. Untuk tenaga medis yang membuka praktek atau yang berdomisili di Kecamatan Tanjungpinang Kota sebanyak 36 orang dokter dan 29 orang bidan.

Agama

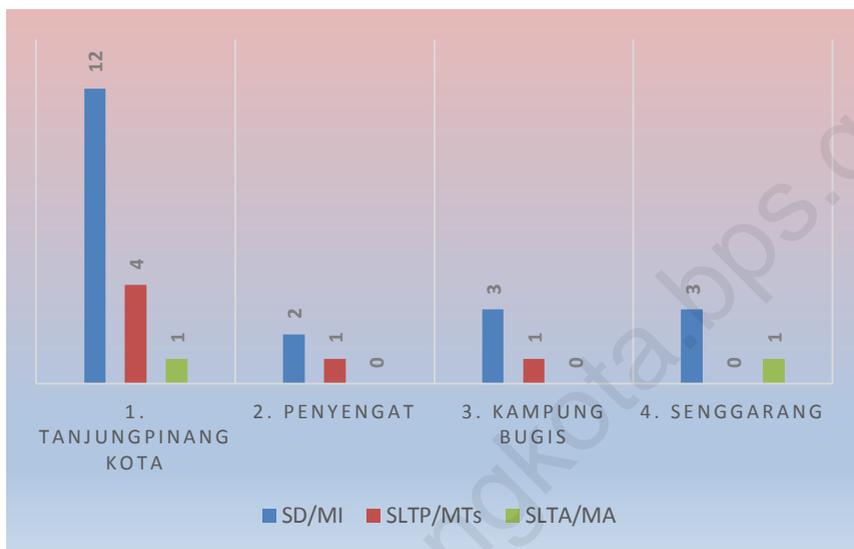
Sebagai daerah yang masyarakatnya heterogen, kehidupan beragama yang beraneka ragam tentulah merupakan suatu fenomena yang dapat kita lihat pada masyarakat, termasuk masyarakat Kecamatan Tanjungpinang Kota.

Data statistik di bidang keagamaan menyajikan data banyaknya tempat peribadatan, dan persentase penduduk menurut agama yang dianut. Selain itu, juga akan disajikan

data statistik mengenai banyaknya penduduk yang menikah, thalak, rujuk, dan cerai selama tahun 2015.

Tempat ibadah di Kecamatan Tanjungpinang sebanyak 36 tempat, yang terdiri dari 15 masjid, 13 surau/mushalla, 3 gereja, dan 5 vihara/klenteng. Masjid dan surau/mushalla paling banyak terdapat di Kelurahan Kampung Bugis, sedangkan vihara/klenteng paling banyak terdapat di Kelurahan Tanjungpinang Kota

Gambar 3. Banyaknya Sekolah Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015



Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Jenis Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TK	2	5	7
2. SD/MI	10	2	12
3. SLTP/MTs	3	1	4
4. SLTA/MA	1	-	1
5. SMK	-	-	-
6. Akademi/Universitas	1	-	1
Jumlah	17	8	25

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang

Tabel 4.1.2 Banyaknya Guru Sekolah Menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Jenis Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TK	6	23	29
2. SD/MI	147	19	166
3. SLTP/MTs	46	15	61
4. SLTA/SMK/MA	35	-	35
Jumlah	234	57	291

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang

Tabel 4.1.3 Banyaknya Murid Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Jenis Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TK	39	201	240
2. SD/MI	2 536	99	2 635
3. SLTP/MTs	683	133	816
4. SLTA/SMK/MA	299	-	299
Jumlah	3 557	433	3 990

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang

Tabel 4.1.4 Banyaknya Jenis Pendidikan Keterampilan per Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2014

Kelurahan	Jenis Pendidikan Keterampilan							Jumlah
	Bahasa Asing	Komputer	Menjahit/ Tata Busana	Kecantikan	Montir Motor/ Mobil	Elektro- nika	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanjungpinang Kota	2	2	-	-	-	-	-	4
2. Penyengat	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kampung Bugis	-	-	-	-	1	-	-	1
4. Senggarang	1	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah	3	2	-	-	1	-	-	6

Sumber : BPS Kota Tanjungpinang (Hasil PODES 2014)

Tabel 4.1.5 Banyaknya Gugus Depan dan Anggota Gerakan Pramuka di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
1. Jumlah Pramuka	1 244
▪ Pendega	-
▪ Penegak	70
▪ Penggalang	264
▪ Siaga	910
2. Gugus Depan	32
3. Sumber Didik	93
▪ Majelis	32
▪ Andalan	28
▪ Pembina	29
▪ Pelatih	4

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tanjungpinang

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Sarana Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
1. Rumah Sakit	1
2. Rumah Sakit Bersalin	-
3. Poliklinik/Polindes/Balai Pengobatan	8
4. Puskesmas/Pustu	3
5. Tempat Praktek Dokter	13
6. Tempat Praktek Bidan	3
7. Posyandu	18
Jumlah	46

Sumber : Puskesmas Kp. Bugis

Tabel 4.2.2 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis dan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Sarana Kesehatan								Jumlah
	Rumah Sakit Rumah Sakit	Bersalin Poli klinik/	Polindes	Puskesmas/ Pustu	Tempat Praktek Dokter	Praktek Bidan	Posyandu		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Tanjungpinang Kota	1	-	1	-	10	-	3	15	
2. Penyengat	-	-	1	1	-	2	3	7	
3. Kampung Bugis	-	-	4	1	1	1	7	14	
4. Senggarang	-	-	2	1	2	-	5	10	
Jumlah	1	-	8	3	13	3	18	46	

Sumber : Monografi Kecamatan Tanjungpinang Kota

Tabel 4.2.3 Banyaknya Apotek, Pos Obat Desa dan Toko Obat/Jamu di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Jenis Usaha	Jumlah
(1)	(2)
1. Apotek	3
2. Pos Obat Desa	-
3. Toko Obat/Jamu	13
Jumlah	16

Sumber : Monografi Kecamatan Tanjungpinang Kota

Tabel 4.2.4 Banyaknya Apotek, Pos Obat Desa dan Toko Obat/Jamu Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Apotek	Pos Obat Desa	Toko Obat/Jamu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjungpinang Kota	3	-	13	16
2. Penyengat	-	-	-	-
3. Kampung Bugis	-	-	-	-
4. Senggarang	-	-	-	-
Jumlah	3	-	13	16

Sumber : Monografi Kecamatan Tanjungpinang Kota

Tabel 4.2.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan pada Sarana Kesehatan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
1. Dokter	
▪ Spesialis	13
▪ Umum	18
▪ Gigi	5
2. Perawat	
- Umum	213
- Gigi	7
3. Bidan	29
4. Apoteker/ Asisten	4
Jumlah	289

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang dan RSAL Dr. Midiyato S.

Tabel 4.2.6 Banyaknya Penduduk yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Puskesmas Kampung Bugis, 2015

Jenis Imunisasi	Jumlah
(1)	(2)
1. BCG	388
2. DPT1	518
3. Polio3	560
4. Campak	469
5. TT-1	19

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang

Tabel 4.2.7 10 Jenis Penyakit yang Dominan dirawat Jalan pada Puskesmas
Kampung Bugis, Tahun 2015

Jenis Penyakit	Jumlah
(1)	(2)
1. Hipertensi	3 001
2. ISPA	2 783
3. Inf. Pernafasan Atas Lainnya	1 429
4. Penyakit lainnya	1 253
5. Kelainan pada jaringan otot	1 384
6. Grastitis dan Duodentis	1 483
7. Diabetes	881
8. Diare	732
9. Penyakit Kulit/Articaria/Scabies	497
10. Infeksi pada pulpa	258
Jumlah	13 701

Sumber : Puskesmas Kp. Bugis

Tabel 4.2.8 Banyaknya Akseptor KB Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah
(1)	(2)
1. IUD	64
2. Pil	356
3. Kondom	39
4. Suntikan	900
5. Operasi	44
6. Implant	174
Jumlah	1 577

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan KB Kota Tanjungpinang

Banyaknya Wanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS), dan Wanita Usia Subur yang Telah Diimunisasi Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	WUS	PUS	WUS
	(15-49 Tahun)	(Isteri 15-49 Tahun)	(Imunisasi 15-49 Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjungpinang Kota	1 968	784	1 394
2. Penyengat	653	416	483
3. Kampung Bugis	2 569	1 624	1 952
4. Senggarang	1 148	683	904
Jumlah	6 338	3 507	4 733

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Rumah Ibadah				Jumlah
	Masjid	Surau/ Mushalla	Gereja	Vihara/ Klenteng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjungpinang Kota	1	-	2	3	6
2. Penyengat	1	2	-	-	3
3. Kampung Bugis	8	8	-	-	16
4. Senggarang	5	3	1	2	11
Jumlah	15	13	3	5	36

Sumber : Kementerian Agama Kota Tanjungpinang

Tabel 4.3.2 Persentase Penduduk Menurut Agama dan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015 (%)

Kelurahan	Agama							Jumlah
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanjungpinang Kota	15,86	4,53	1,62	0,04	77,39	0,56	0,00	100,00
2. Penyengat	99,74	0,00	0,00	0,00	0,26	0,00	0,00	100,00
3. Kampung Bugis	94,45	1,23	0,53	0,00	3,78	0,00	0,00	100,00
4. Senggarang	63,26	2,23	1,62	0,00	32,78	0,04	0,07	100,00
Kecamatan Tanjungpinang Kota	65,09	2,30	1,01	0,01	31,40	0,18	0,01	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

Tabel 4.3.3 Banyaknya Nikah serta Perkara yang Diterima oleh Pengadilan Agama di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Perkara	Jumlah
(1)	(2)
1. Pernikahan	165
2. Cerai Talak	8
3. Cerai Gugat	32
4. Poligami	-
5. Pembatalan Nikah	-
6. Hak Asuh Anak	-
7. Perwalian	-
8. Disp. Nikah	5
9. Pengangkatan Anak	-
10. Pengesahan Nikah	1
11. Ahli Waris	1
Jumlah	216

Sumber : Pengadilan Agama Kota Tanjungpinang

Tabel 4.3.4 Banyaknya Kepemilikan Akte Perkawinan dan Perceraian Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Perkawinan		Perceraian	
	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjungpinang Kota	1 275	1 561	494	19
2. Penyengat	705	469	165	1
3. Kampung Bugis	2 511	1 314	411	7
4. Senggarang	693	1 191	262	3
Jumlah	5 184	4 535	1 332	30

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

Tabel 4.4.1 Banyaknya Prasarana umum Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Olahraga	Kesenian/Budaya	Balai Pertemuan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjungpinang Kota	4	2	1	-
2. Penyengat	5	-	1	-
3. Kampung Bugis	14	-	-	-
4. Senggarang
Jumlah	23	2	2	-

*keterangan : data dari kelurahan Senggarang tidak tersedia

Sumber : Monografi Kelurahan

PERTANIAN

BAB 5

produksi jagung manis
selama tahun 2015

(46,8 ton)

Populasi ternak besar

Sapi ; 103 ekor

Kambing ; 39 ekor



ULASAN

Pertanian Tanaman Pangan

Luas tanam bahan makanan di Kecamatan Tanjungpinang Kota seluas 21 hektar, dengan jagung sebagai luas tanam yang paling besar yaitu 14 hektar. Sebanding dengan luas tanam, jagung juga merupakan komoditi dengan produksi terbesar yaitu 46,8 ton.

Luas tanam sayuran seluas 9 hektar dengan 4 komoditi yaitu kacang panjang, cabe, ketimun dan kangkung dengan luas antara 1-3 hektar. Dari kelima komoditi tersebut, produksi terbesar yaitu ketimun dengan produksi 6,5 ton.

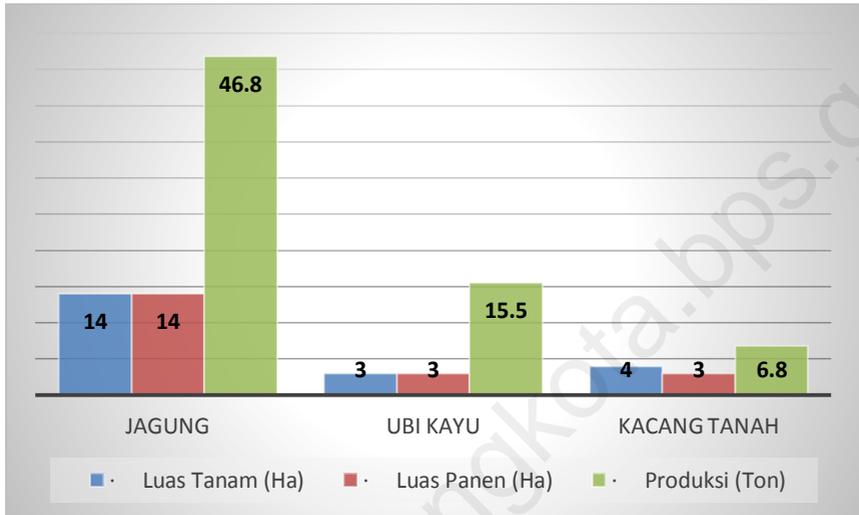
Produksi terbesar untuk komoditas buah-buahan yaitu pisang dengan total 133,7 ton.

Peternakan

Kecamatan Tanjungpinang Kota mempunyai 2 jenis hewan untuk kategori ternak besar, yaitu sapi dan kambing. Populasi sapi sebanyak 103 ekor dan populasi kambing sebanyak 39 ekor.

Untuk kategori ternak unggas, peternakan ayam ras pedaging mempunyai populasi paling banyak, yaitu 12.000 ekor, sedangkan ayam kampung populasinya mencapai 935 ekor.

Gambar 4. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Buah-buahan Menurut Jenis di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015 (Ton)



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, Kehutanan dan Energi Kota Tanjungpinang

Tabel 5.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Bahan Makanan Menurut Jenis di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Rincian	Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
• Luas Tanam (Ha)	14	3	4	21
• Luas Panen (Ha)	14	3	3	20
• Produksi (Ton)	46,8	15,5	6,8	68,8

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, Kehutanan dan Energi Kota Tanjungpinang

Tabel 5.2 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Rincian	Sawi	Kacang Panjang	Cabe	Ketimun	Kangkung	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
• Luas Tanam (Ha)	-	2	3	3	1	9
• Luas Panen (Ha)	-	2	3	3	1	9
• Produksi (Ton)	-	1,2	4,3	6,5	1,4	13,4

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, Kehutanan dan Energi Kota Tanjungpinang

Tabel 5.3 Produksi Buah-buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015 (Ton)

Jenis Buah-buahan	Produksi
(1)	(2)
1. Mangga	86,7
2. Rambutan	1,0
3. Nangka	17,3
4. Pepaya	16,2
5. Pisang	133,7
6. Nanas	8,2
7. Lainnya	99,4
Jumlah	362,5

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, Kehutanan dan Energi Kota Tanjungpinang

Tabel 5.4 Populasi Ternak Besar dan Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015 (ekor)

Jenis Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Ternak Besar	142
• Sapi	103
• Kerbau	-
• Kambing	39
• Babi	-
Ternak Unggas	12 935
• Ayam Ras Pedaging	12 000
• Ayam Ras Petelur	-
• Ayam Kampung	935
• Itik	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, Kehutanan dan Energi Kota Tanjungpinang

INDUSTRI
DAN
PERDAGANGAN

BAB
6

Industri besar /sedang

3

Tenaga kerja

127



ULASAN

Industri

Terdapat 3 perusahaan industri besar/ sedang di Kecamatan Tanjungpinang Kota pada tahun 2014. Ketiga perusahaan itu mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 127 orang. Sedangkan untuk industri kecil terbagi menjadi industri makanan dan industri non makanan. Industri yang memproduksi makanan di Kecamatan Tanjungpinang Kota sebanyak 23 industri. Sedangkan industri yang memproduksi non makanan hanya 2 industri.

Perdagangan

Pada sub-bab perdagangan ini menyajikan data meliputi jumlah sarana perekonomian menurut jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota pada tahun 2014, seperti koperasi, bank, pasar, minimarket dan lain-lain.

Kelurahan Tanjungpinang Kota memiliki sarana perekonomian terbanyak jika dibandingkan kelurahan lain, yaitu sebanyak 1.233 sarana perekonomian.

Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Jenis Perusahaan	Jumlah
(1)	(2)
Perusahaan Industri Besar/Sedang*	
• Perusahaan	5
• Jumlah Tenaga Kerja	207
Perusahaan Industri Kecil**	
• Produksi Makanan	84
• Produksi Non Makanan	32

Sumber :

* BPS Kota Tanjungpinang

** Dinas Perindustrian, Perdagangan, Ekonomi Kreatif, dan PMD Kota Tanjungpinang

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota Tahun 2015

Kelurahan	Jenis Produksi		Jumlah
	Makanan	Non Makanan	
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Tanjungpinang Kota	396	411	807
2. Penyengat	173	163	336
3. Kampung Bugis	127	212	339
4. Senggarang	144	87	231
Jumlah	840	873	1 713

Sumber : Dinas Pasar, Koperasi dan UMKM

Tabel 6.3 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis dan Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2014

Jenis Sarana Perekonomian	Kelurahan				Jumlah
	Tanjungpinang Kota	Penyengat	Kampung Bugis	Senggarang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasar	2	-	-	-	2
2. Minimarket	3	-	-	-	3
3. Toko/warung kelontong	900	13	151	38	1 102
4. Warung/kedai makanan minuman	60	7	3	8	78
5. Restoran/rumah makan	6	-	3	1	10
6. Hotel	15	-	-	-	15
7. Penginapan	7	-	-	-	7
8. Koperasi	2	2	-	1	5
9. Bank	10	-	-	1	11
Jumlah	1 005	22	157	49	1 233

Sumber : BPS Kota Tanjungpinang (Hasil PODES 2014)

HOTEL, PARIWISATA
DAN KEUANGAN

BAB
7



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

ULASAN

Fasilitas akomodasi/Hotel

Jumlah fasilitas akomodasi di kecamatan Tanjungpinang Kota adalah 18, yang terdiri dari 1 hotel bintang 2, 2 hotel bintang 1 dan 15 hotel non bintang/melati.

Pariwisata

Daya tarik wisata di kecamatan ini beragam jenisnya. Kelurahan penyengat adalah salah satu daya tarik wisatawan di kota Tanjungpinang. Wisata sejarah dan ziarah makam kuno banyak ditemukan di kelurahan penyengat. Wisata religi berupa masjid dan vihara juga ada di kecamatan Tanjungpinang Kota.

Menelusuri jejak Kota Tanjungpinang dapat dilakukan dengan berkunjung ke Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, yang menempati eks gedung pertama Sekolah Tingkat Dasar masa kolonial dengan nama *Hollandsch-Inlandsche School (HIS)* tahun 1918, yang pada zaman Jepang diganti dengan nama *Futsuko Gakko*. Pada zaman kemerdekaan gedung ini tetap difungsikan sebagai Sekolah Rakyat dan akhirnya dijadikan SD 01 sampai tahun 2004. Mengingat gedung ini memiliki nilai penting bagi sejarah awal mula pendidikan di Tanjungpinang, maka direkomendasikan untuk dijadikan Museum Kota Tanjungpinang dengan nama Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah.

Tabel 7.1.1 Banyaknya Fasilitas Akomodasi/Hotel Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang kota Tahun 2015

Kelurahan	Bintang					Melati	Jumlah
	1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanjungpinang kota	2	1	-	-	-	15	18
2. Penyengat	-	-	-	-	-	-	-
3. Kampung Bugis	-	-	-	-	-	-	-
4. Senggarang	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Tanjungpinang

Tabel 7.1.2 Banyaknya Objek Wisata Menurut Jenisnya di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Jenis Objek Wisata	Jumlah
(1)	(2)
Wisata sejarah	4
Wisata ziarah	5
Wisata alam	3
Wisata bahari	1
Wisata religi	6
Wisata belanja	3
Wisata kuliner	2
Museum	1

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Tanjungpinang

Tabel 7.2 Pungutan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjungpinang Kota, 2015

Kelurahan	Luas Tanah (Ha)	Luas Tanah (M2)	Nilai Pajak (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjungpinang kota	38,35	412,762	911 258,88
2. Penyengat	18,91	34 522	18 149,95
3. Kampung Bugis	2 407,64	109 966	607 396,71
4. Senggarang	1 377,87	63 680	278 499,36
Jumlah	3 842,77	208 580,762	1 815 304,9

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tanjungpinang

PERBANDINGAN
ANTARA
KECAMATAN

BAB
8

JUMLAH PENDUDUK

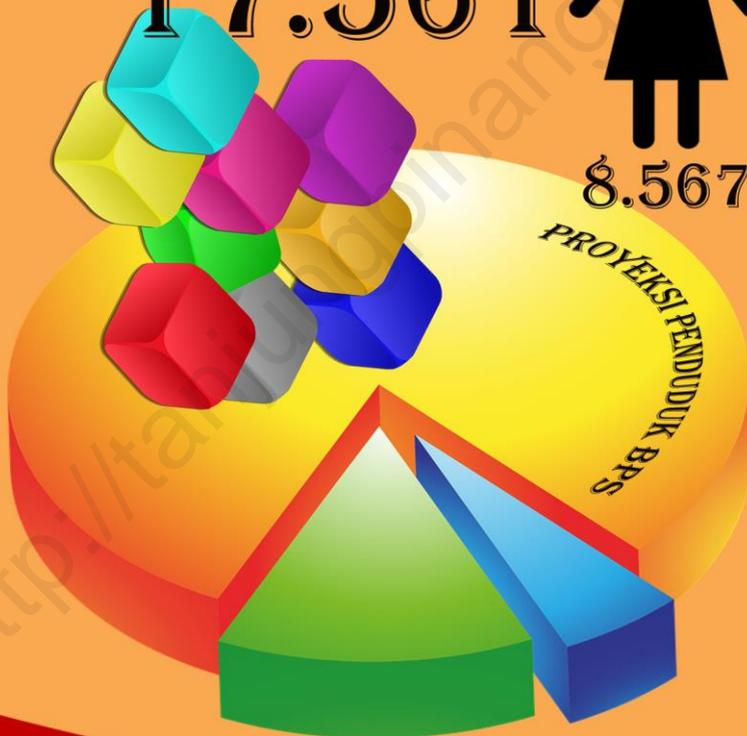
17.561



8.567



8.994



ULASAN

Pada tahun 2015 berdasarkan angka proyeksi penduduk kota Tanjungpinang mencapai 202.215 . Jumlah penduduk terbesar ada di kecamatan Tanjungpinang Timur, diikuti Bukit Bestari, kemudian Tanjungpinang Barat dan Tanjungpinang Kota.

Berdasarkan data dari dinas kependudukan dan Catatan Sipil, penduduk kota tanjungpinang didominasi oleh pemeluk agama islam (78,54 %), diikuti oleh pemeluk agama budha (13,28%), Kristen (6,53%). Lebih dari setengah populasi penduduk Kota Tanjungpinang berstatus belum kawin, 43,17 persen sudah kawin, 1,47 cerai hidup dan 3,62 cerai mati.

Tabel 8.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tanjungpinang, 2015

Kecamatan	Penduduk		Jumlah
	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukit Bestari	29 713	29 265	58 978
2. Tanjungpinang Timur	40 467	39 046	79 513
3. Tanjungpinang Kota	8 994	8 567	17 561
4. Tanjungpinang Barat	23 157	23 006	46 163
2015	102 331	99 884	202 215
2014	101 137	98 586	199 723
2013	99 769	97 211	196 980

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang (proyeksi penduduk)

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 8.2 Persentase Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan di Kota Tanjungpinang , 2015 (%)

Kecamatan	Agama							Jumlah
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bukit Bestari	78,00	6,78	1,53	0,03	13,48	0,18	-	100,00
2. Tanjungpinang Timur	85,74	7,92	1,59	0,03	4,68	0,03	-	100,00
3. Tanjungpinang Kota	65,10	2,30	1,01	0,01	31,40	0,18	-	100,00
4. Tanjungpinang Barat	72,93	5,68	1,01	0,02	19,66	0,71	-	100,00
2015	78,54	6,53	1,38	0,03	13,28	0,25	-	100,00
2014	78,25	6,46	1,37	0,02	13,63	0,26	0,01	100,00
2013	77,85	6,41	1,35	0,02	14,09	0,26	0,01	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 8.3 Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kecamatan di Kota Tanjungpinang , 2015 (%)

Kecamatan	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bukit Bestari	51,96	42,45	1,62	3,98	100,00
2. Tanjungpinang Timur	52,02	44,37	1,20	2,41	100,00
3. Tanjungpinang Kota	51,55	42,51	1,40	4,54	100,00
4. Tanjungpinang Barat	51,10	42,32	1,77	4,81	100,00
2015	51,73	43,17	1,47	3,62	100,00
2014	51,80	43,24	1,37	3,59	100,00
2013	52,16	42,99	1,23	3,59	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG**



Jl. WR Supratman Km. X No. 1
Tanjungpinang, 29125



E-mail: bps2172@bps.go.id



Homepage: <http://tanjungpinangkota.bps.go.id>

